

Is Now Still the Right Time to Buy?

June 26, 2020

Table and Chart Focus

- Figur 1 – Sejak titik terendah hingga 24 Juni, pasar saham Indonesia telah meningkat sebesar +26.1%.
- Figur 2 – Meskipun pasar saham telah meningkat dua digit, seluruh sektor kecuali sektor Konsumen, masih belum pulih dari penurunan di bulan Maret.
- Figur 3 – Secara valuasi, saat ini IHSG masih berada di -2 standar deviasi di bawah rata-rata 5 tahun *book value*.
- Figur 4 – Untuk IHSG mencatat pertumbuhan lebih lanjut, adanya pemulihan pada sektor Finansial merupakan hal yang penting.
- Figur 5 – Berinvestasi pada reksa dana saham dengan alokasi dana yang tinggi pada sektor Finansial dapat menjadi salah satu strategi investasi yang baik untuk jangka panjang.

Figur 1 – IHSG +26.1%, Dari Titik Terendahnya Hingga 24 Juni

Sejak titik terendah tahun ini, IHSG mencatat kinerja sebesar +26.1%. Hal ini menunjukkan sentimen positif pasar terhadap situasi Covid-19.

Peningkatan pada IHSG dipimpin oleh sektor-sektor yang bersifat defensif, yaitu sektor Industri Dasar (JAKBIND), sektor Aneka Industri (JAKMIND), sektor Infrastruktur (JAKINFR), sektor Konsumen (JAKCONS), dan sektor Agrikultur (JAKAGRI).

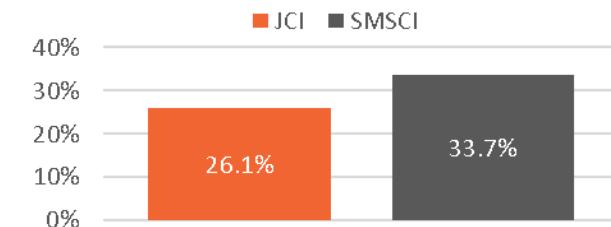
Sedangkan untuk sektor-sektor yang bersifat *cyclical* kinerja daripada sektor-sektor tersebut masih berada di bawah IHSG.



Fund Facts

Syailendra MSCI Value Indonesia Index (SMSCI)

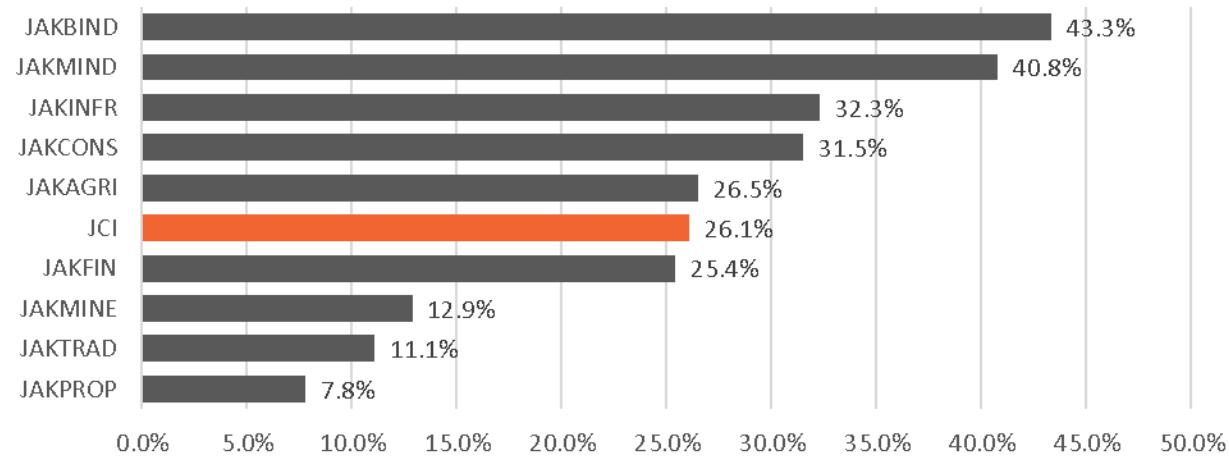
Reksa dana pasif SMSCI meraih kinerja sebesar 33,7% selama periode 24 Maret – 24 Juni (vs. JCI 26,1%). Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh kinerja sektor Finansial, dimana bobot sektor Finansial pada fund SMSCI adalah sebesar 47,8% (vs. JCI 34,7%).



Source: Bloomberg, Syailendra Research

Sector Performance

Period: March 24 – June 24



Source: Bloomberg, Syailendra Research

Figur 2 – Seluruh Sektor Kecuali Sektor Konsumen, Masih Belum Pulih Dari Penurunan di Bulan Maret

Walaupun IHSG telah tumbuh sebesar +26.1% dari titik terendahnya, hanya sektor Konsumen yang berhasil pulih ke level sebelum terjadinya *market sell-off* di bulan Maret. Hal ini mendandakan bahwa masih terdapat peluang untuk IHSG bergerak ke atas. Sektor-sektor yang saat ini *lagging* dapat menjadi sasaran utama bagi investor yang ingin berinvestasi untuk jangka panjang. Salah satu sektor tersebut adalah sektor Finansial.

Figur 3 – IHSG Masih Berada di -2 Standar Deviasi di Bawah Rata-Rata 5 Tahun Book Value

Meski telah mengalami *rebound* IHSG masih berada pada valuasi yang cukup murah. Dengan menggunakan rasio *Price-to-Book Value*, saat ini IHSG berada pada 1.8x BV, atau 2 standar deviasi di bawah rata-rata 5 tahunnya (2.3x BV).

Ini memberikan gambaran bahwa saat ini pasar saham Indonesia masih menawarkan *risk-reward ratio* yang menarik bagi investor untuk investasi jangka panjang.

Sector Performance (2)

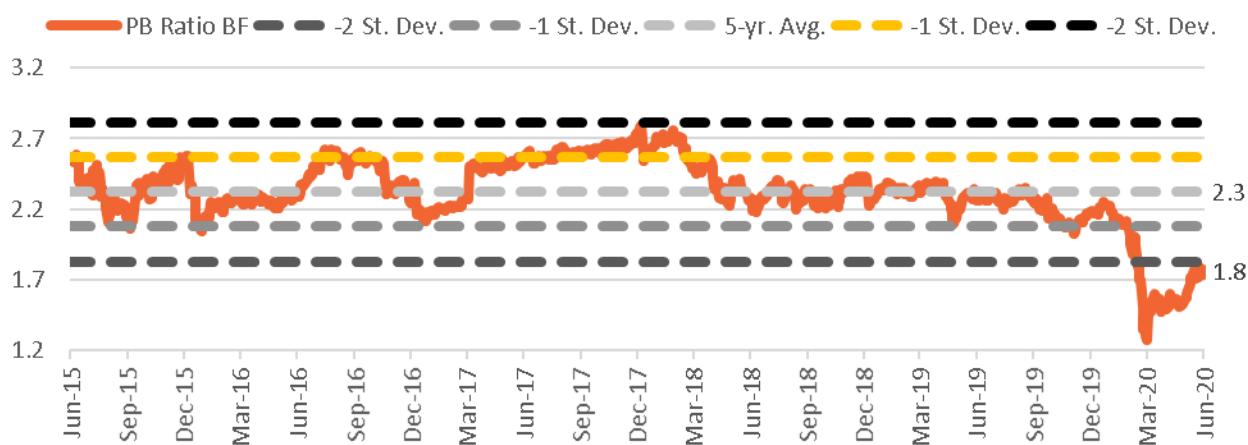
Periods: Early March (03/01), Bottom (03/24), and June 24

	Early March Index Level	Early March to Bottom Performance	Bottom Index Level	Bottom to June 24 Performance	June 24 Index Level	Recovered?
JAKCONS	1,742.9	-20.5%	1,385.5	31.5%	1,822.3	Yes
JAKINFR	956.8	-28.0%	689.0	32.3%	911.5	No
JAKBIND	758.8	-33.1%	507.4	43.3%	727.2	No
JCI	5,452.7	-27.8%	3,937.6	26.1%	4,964.7	No
JAKMIND	989.4	-35.6%	637.1	40.8%	897.0	No
JAKAGRI	1,156.7	-28.4%	828.3	26.5%	1,048.0	No
JAKMINE	1,339.1	-17.8%	1,100.9	12.9%	1,242.7	No
JAKTRAD	671.3	-18.1%	549.7	11.1%	610.7	No
JAKFIN	1,249.3	-32.2%	846.8	25.4%	1,062.0	No
JAKPROP	427.1	-28.0%	307.6	7.8%	331.5	No

Source: Bloomberg, Syailendra Research

JCI Price to Book

Blended Forward 12M



Source: Bloomberg, Syailendra Research

Figur 4 – Pemulihan Sektor Finansial Merupakan Hal yang Penting

Saat ini, sektor Finansial merupakan salah satu sektor yang sangat terdampak dari situasi Covid-19. Oleh sebab itu, sentimen positif terhadap sektor Finansial dapat menggerakkan kinerja pasar saham secara luas, mengingat bobot sektor Finansial adalah yang paling besar pada IHSG (34,7%).

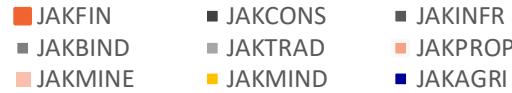
Tak hanya itu, sektor Finansial masih berada pada valuasi yang cukup murah sehingga masih menawarkan risk-reward ratio yang menarik.

Figur 5 – Berinvestasi pada Reksa Dana Saham dengan Alokasi Tinggi di Sektor Keuangan Merupakan Strategi Investasi yang Baik untuk Jangka Panjang

Saat ini, kami memiliki 2 produk reksa dana saham pasif yang pengalokasian dananya terfokus pada sektor Finansial, yaitu Reksa Dana Syailendra MSCI Value Indonesia (SMSCI) dan Reksa Dana Syailendra ETF MSCI Indonesia ESG Universal (XSMU).

JCI Index Weight by Sector

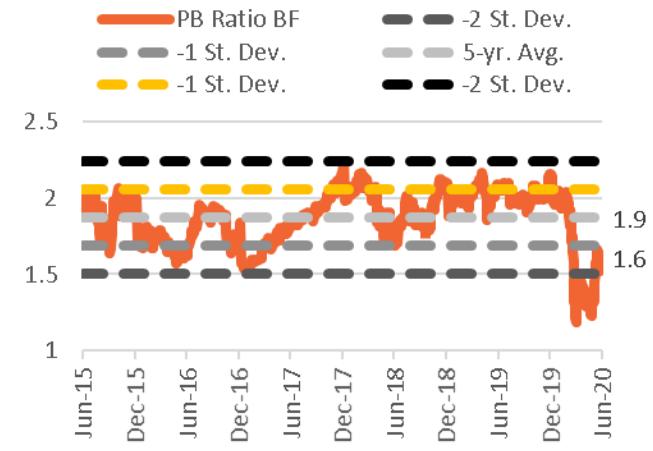
Top 3 (in %): JAKFIN, JAKCONS, JAKINFR



Source: Bloomberg, Syailendra Research

JAKFIN Price to Book

Blended Forward 12M



Source: Bloomberg, Syailendra Research

SMSCI Weight by Sector

Top 3 (in %): JAKFIN, JAKCONS, JAKMIND



Source: Bloomberg, Syailendra Research

XSMU Weight by Sector

Top 3 (in %): JAKFIN, JAKINFR, JAKCONS



Source: Bloomberg, Syailendra Research

Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.

SYAILENDRA



PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
P. : +62 21 2793 9900
F. : +62 21 2972 1199

www.syailendracapital.com

